



Bab 7



Perkembangan Peserta Didik

Masa Remaja



Masa Remaja (11-21 th)

☺ Pembagian masa remaja:

☞ Remaja Awal (masa puber)

☞ Lk: 12-16 th

☞ Pr: 11 -15 th

☞ Remaja Akhir

☞ 15/16 – 18/21 th

☺ Pengertian

☞ Remaja Awal : Suatu tahap perkembangan dimana terjadi kematangan alat seksual dan tercapainya kemampuan produksi

☞ Pubertas/puberty : remaja muda

☞ Pubic hair: rambut di kemaluan → mulai berfungsi organ reproduksi

☞ Remaja Akhir : Adolescence ; remaja lanjut

☞ Adolescere (latin) : kematangan psikis, tumbuh dewasa, terjadinya kematangan secara mental, emosional, sosial & fisik



Ciri Khas remaja

- ❁ Periode penting
- ❁ Masa peralihan
- ❁ Masa perubahan
- ❁ Masa mencari identitas diri
- ❁ Usia yang menakutkan
- ❁ Masa tidak realistis
- ❁ Masa Storm & Stress
- ❁ Ambang masa dewasa





Tugas Perkembangan

- ⊕ Mencapai hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita
- ⊕ Mencapai peran sosial pria dan wanita
- ⊕ Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif.
- ⊕ Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggungjawab
- ⊕ Mempersiapkan karier ekonomi
- ⊕ Mempersiapkan perkawinan dan keluarga
- ⊕ Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.



Perkembangan Fisik

✧ Istilah untuk pertumbuhan fisik remaja:

- The Onset of pubertal growth spurt (masa kritis dari perkembangan biologis)*
- The maximum growth age, berupa:*
 - Perubahan bentuk tubuh, ukuran, tinggi dan berat badan
 - Proporsi muka dan badan
 - Organisasi fisiologis seks

✧ Hormon yang mempengaruhi pertumbuhan fisik remaja:

- Hormon mamotropik (pertumbuhan)
 - Besar dan proporsi individu
- Hormon gonadotropik (kelenjar seks)
 - Peningkatan kegiatan pertumbuhan dan perkembangan ciri-ciri seks primer dan sekunder



PENGARUH HORMON PADA PERTUMBUHAN FISIK REMAJA

	Perempuan	Laki-laki
Percepatan pertumbuhan	Berakhir 15 tahun	Berakhir 16 tahun
Pertumbuhan berat dan panjang	Berjalan paralel	Berjalan paralel
Berat Badan	Bertambah karena bertambahnya jaringan di bawah kulit terutama paha, dada, lengan dan pantat	Bertambah karena kuatnya urat daging



Implikasi Percepatan Pertumbuhan pada perkembangan Psikoseksual

- Remaja lebih dekat dengan teman sebaya dibanding ortu
- Remaja diharapkan memenuhi tanggungjawab seperti orang dewasa tetapi sering gagal, timbulah masalah, frustasi dan konflik.
- Menimbulkan kegusaran hati yang paling dalam karena perhatian yang besar pada diri terutama kalau ada penyimpangan.
- Bagi remaja yang cacat sering menghambat kepribadian



Perkembangan Psikoseksual

- ❖ Tanda-tanda pemasakan seksual
- ❖ Perbedaan kriteria pemasakan seksual
- ❖ Perbedaan permulaan pemasakan seksual
- ❖ Perbedaan urutan gejala pemasakan seksual
- ❖ Perkembangan percintaan remaja



Perkembangan Kognisi

✓ Konsep Kecerdasan

- Menurut Charles Spearman
- Menurut Trostone
- Menurut Wechler

✓ Pengukuran Kecerdasan

$$IQ = MA/CA \times 100 \%$$



Perkembangan Kognitif Remaja

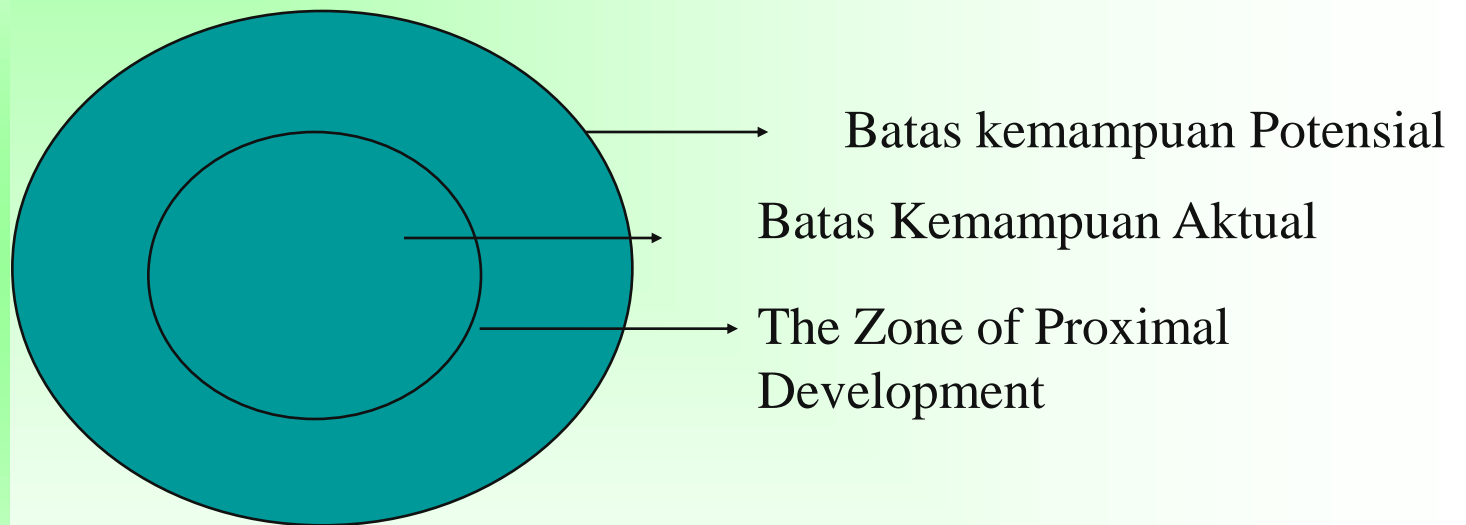
- ✓ Menurut Piaget remaja berada pada tahap Operasional formal, dengan ciri-ciri:
 - Mampu mengoperasikan kaidah logika secara formal
 - Sudah tidak terikat dengan objek yang sifatnya konkrit
 - Ditandai dengan kemampuan berfikir abstrak, deduktif-induktif-hipotetik
 - Dapat berfikir kombinatoris & berdasarkan alternatif
 - Kemampuan mengembangkan suatu proporsi
 - Kemampuan menarik generalisasi dan inferensi dari berbagai objek kategori yang beragam



Teori Vygotsky

- ☺ Perkembangan mental tergantung pada proses sosialnya, yaitu bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.
- ☺ Proses mental terbagi menjadi 2 yaitu:
 - 👍 Elementary: masa praverbal (selama anak belum menguasai verbal, menggunakan bahasa tubuhnya)
 - 👍 Higher: masa setelah anak dapat berbicara (berhubungan dengan lingkungan secara verbal)

The Zone of Proximal Development





Perkembangan Emosi

- * Disebut masa badai & topan (*storm and stress*) → *Heightened Emotionality*, masa yang menggambarkan keadaan emosi remaja yang tidak menentu, tidak stabil dan meledak-ledak.
- * Kepekaan emosi yang meningkat sering diwujudkan dalam bentuk:
 - Lekas marah
 - Suka menyendiri
 - Kebiasaan nervous: gelisah, cemas dan sentimen → menggigit kuku, garuk-garuk dsb.



Faktor penyebab meningkatnya kepekaan emosi

- Perubahan sistem endokrin menyebabkan perubahan fisik
- Faktor nutrisi → ketegangan emosi
- Anemia → apatis, disertai kecemasan dan lekas marah
- Kurang kalsium → lekas marah, emosi tidak stabil.
- Adanya cacat tubuh
- Hubungan yang tidak harmonis dalam keluarga
- Kurangnya model dalam berperilaku
- Faktor sosial, tuntutan masyarakat yang terlalu tinggi
- Tidak dapat mencapai cita-cita → frustrasi



Faktor penyebab meningkatnya kepekaan emosi

- ☞ Penyesuaian terhadap jenis kelamin lain
- ☞ Masalah-masalah sekolah: masalah penyesuaian diri, emosi, sosial, pertentangan dengan aturan sekolah
- ☞ Masalah pekerjaan → tidak menentukannya kondisi sosial
- ☞ Hambatan kemauan
 - ☞ Peraturan di rumah
 - ☞ Norma-norma sosial
 - ☞ Hambatan keuangan



Reaksi remaja terhadap Frustrasi

- * Agresi, ditujukan orang lain → serangan fisik/kata-kata, ditujukan diri sendiri (menyakiti diri sendiri)
- * Pengalihan emosi marah, emosi marah dialihkan ke objek lain tetapi dibalik punggung, kepada adik, ortu atau guru (tidak secara langsung)
- * Withdrawl, menarik diri dalam lamunan atau alam fantasi.
- * Regresi, kembali ke situasi masa perkembangan sebelumnya yang memberi kepuasan
- * Kompensasi, mencari objek pemuasan di bidang lain sebagai pengganti kegagalan suatu bidang
- * Frustrasi pendorong
 - Tingkahlaku konstruktif (usaha lebih giat)
 - Meninjau kembali cita-cita (menurunkan aspirasi)



Perkembangan Emosi Cinta

- Kelenjar kelamin masak, sehingga timbul perhatian terhadap lawan jenis
- Tahap-tahap perkembangan Emosi Cinta Remaja
 - *Crush*, akhir masa kanak-kanak/awal remaja, mulai memuja orang lain yang lebih tua dari jenis seks yang sama, cinta bersifat pemujaan
 - *Hero Worshipping*, cinta bersifat pemujaan ditujukan pada orang lain yang lebih tua, tetapi dari jenis kelamin yang berbeda & umumnya jarak jauh.
 - *Boy Crazy & Girl Crazy*, Rasa cinta ditujukan pada teman sebaya, tidak hanya satu orang tetapi pada semua remaja & lawan jenisnya.
 - *Puppy Love (cinta monyet)*, Cinta remaja tertuju pada satu orang saja tapi sifatnya masih berpindah-pindah.
 - *Romantic Love*, Remaja menemukan cinta yang tepat, sifat sudah lebih stabil, sering berakhir dengan perkawinan



Perkembangan Sosial

▼ Penerimaan sosial

- ☺ Kesan pertama
- ☺ Penampilan yang menarik
- ☺ Partisipasi sosial
- ☺ Perasaan humor yang dimiliki
- ☺ Keterampilan berbicara
- ☺ Kecerdasan

▼ Pola orientasi sosial

- * Withdrawal vs expansive
- * Reactive vs apathy
- * Passivity vs Dominant



Tujuan perkembangan Sosial

- * Memperluas kontak sosial
- * Mengembangkan identitas diri
- * Menyesuaikan dengan kematangan seksual
- * Belajar menjadi orang dewasa



Teori Perkembangan Sosial

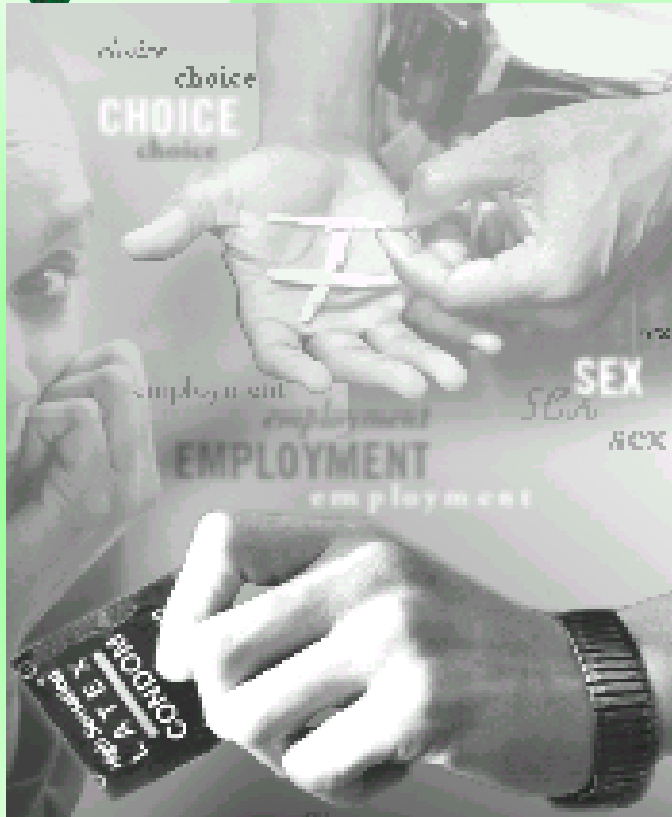
- ✓ Menurut Erikson, remaja termasuk pada tahap kelima yaitu pencarian identitas vs kebingungan identitas.
- ✓ Remaja pada tahap itu dihadapkan pada pencarian pengetahuan tentang dirinya, apa dan dimana serta bagaimana tentang dirinya.
- ✓ Tiga problem identitas remaja
 - Kekaburan identitas
 - Identity foreclosure
 - Negative identity
 - Respectively
- ✓ Marcia mengkategorikan identitas menjadi 4 yaitu:
 - Identity achievement
 - Moratorium
 - Foreclosure
 - Identity diffuse



BAHAYA DAN MASALAH-MASALAH PADA MASA REMAJA

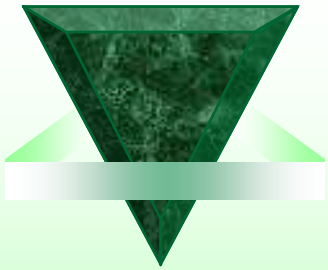
- ✓ **Bahaya–bahaya fisik**
 - kematian, bunuh diri atau percobaan bunuh diri, cacat fisik, kecanggungan dan kekakuan
- ✓ **bahaya psikologis**
 - kegagalan menjalankan peralihan psikologis ke arah kematangan yang merupakan tugas perkembangan masa remaja yang penting.

Bahaya yang dihadapi remaja



- *Underachievement* : berprestasi di bawah potensi yang dimiliki
- Kenakalan/Penyimpangan perilaku : bolos, grafiti, dll
- Gank
- Gaya hidup hedonis, budaya instan, materialistis
- Tawuran
- Narkoba dan minuman keras

Eternal Fire Eternal Fire



IMPLIKASI PERKEMBANGAN MASA REMAJA TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN

- Pendidikan perlu memperhatikan perkembangan yang terjadi pada masa remaja tersebut. Misalnya perlu pendidikan seks yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran
- Agar perkembangan fisiknya dapat optimal, maka pemenuhan gizi harus mendapat perhatian dari orangtuanya agar tidak menimbulkan efek yang bisa berakibat kurangnya dalam penerimaan sosial.
- stimulasi dari lingkungan baik guru maupun orangtua untuk mengembangkan rasa keingintahuan mereka dengan memberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi.